

## ABSTRAK

Mohammad Tashbichu Najmi Said, 126103202153, Implementasi Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Program Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) (Studi Kasus Di Dinas Pertanian Kota Kediri), Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Ahmadi Abdul Shomad FN, M.H.

Kata Kunci: Implementasi, Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2019, Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh aktivitas pembangunan dan jumlah penduduk saat ini semakin meningkat di Kota Kediri, karena banyaknya peningkatan jumlah penduduk maka dari kebutuhan lahanpun akan terus meningkat seperti pembangunan industri atau perusahaan, proyek strategi nasional, perumahan, pusat belanja, sekolah dan lain sebagainya. Mengenai alih fungsi lahan pertanian sendiri adalah suatu bahaya kepada pencapaian ketahanan dan kedaulatan pangan, berpotensi pada lingkungan fisik, serta kesejahteraan masyarakat pertanian dan pedesaan yang dimana kehidupannya sangat bergantung pada lahannya. Implementasi program perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan menjadi isu yang menarik untuk dianalisis menggunakan Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 8 Tahun 2019.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 8 Tahun 2019 tentang program Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kota Kediri, 2) Hambatan Pemerintah dalam melaksanakan Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 8 Tahun 2019 tentang program Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kota Kediri. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis implementasi Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 8 Tahun 2019 tentang program Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, 2) Untuk menganalisis hambatan Pemerintah dalam melaksanakan Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 8 Tahun 2019 tentang program Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kota Kediri.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pelaksanaan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan di Kota Kediri dilakukan oleh dua pihak yaitu internal (pemerintah kota, bappeda, dinas pertanian dan ketahanan pangan, dinas pupr) dan eksternal (pengusaha, petani). Jika dianalisis berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2019, dengan melihat aspek-aspek ruang lingkup, sudah dapat menahan laju alih fungsi lahan pertanian secara maksimal. Kegiatan yang telah diimplementasikan oleh pemerintah pun sudah berjalan efektif. Apabila

ditinjau kembali tujuan Undang-undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan telah dilaksanakan sebagai upaya menjamin kemandirian, ketahanan dan kedaulatan pangan, pemerintah daerah telah mengarahkan perhatian terhadap konsistensi perlindungan lahan pertanian pangan. 2) Faktor yang menghambat implementasi Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kota Kediri adalah peralihan fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian, seperti Proyek Strategi Nasional, pembangunan jalan toll. Selain itu masyarakat yang tergiur dengan adanya penjualan lahan dengan harga tinggi. Meskipun perda telah menjelaskan secara rinci tentang kewajiban, larangan, dan sanksi namun petunjuk teknis pelaksanaan yang berasal dari walikota juga belum ada, sehingga dinas terkait menjadi sulit untuk menentukan larangan dan kewajiban apa saja yang harus dilaksanakan masyarakat.

## ***ABSTRACT***

Mohammad Tashbichu Najmi Said, 126103202153, Implementation of Kediri City Regional Regulation Number 8 of 2019 concerning the Sustainable Food Agricultural Land Protection Program (LP2B) (Case Study at the Kediri City Agricultural Service), Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor: Ahmadi Abdul Shomad FN, M.H.

Keywords: Implementation, Regional Regulation Number 8 of 2019, Protection of Sustainable Food Agricultural Land

This research is motivated by development activities and the population currently increasing in Kediri City, because of the large increase in population, the need for land will continue to increase, such as industrial or company development, national strategy projects, housing, shopping centers, schools and so on. Regarding the conversion of agricultural land itself, it is a danger to the achievement of food security and sovereignty, potentially to the physical environment, as well as the welfare of agricultural and rural communities whose livelihoods are very dependent on their land. The implementation of a sustainable food agricultural land protection program is an interesting issue to be analyzed using Kediri City Regional Regulation Number 8 of 2019.

The formulation of the problem in this research is: 1) How is the implementation of Kediri City Regional Regulation Number 8 of 2019 concerning the Sustainable Food Agricultural Land Protection program in Kediri City, 2) Government obstacles in implementing Kediri City Regional Regulation Number 8 of 2019 concerning the Food Agricultural Land Protection program Sustainable in Kediri City. The objectives of this research are: 1) To analyze the implementation of Kediri City Regional Regulation Number 8 of 2019 concerning the Sustainable Food Agricultural Land Protection program, 2) To analyze the Government's obstacles in implementing Kediri City Regional Regulation Number 8 of 2019 concerning the Land Protection program Sustainable Food Farming in Kediri City.

The research method used by researchers is a qualitative descriptive method and a type of field research, namely examining applicable legal provisions and what happens in reality in society. Data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis uses data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data uses triangulation.

The results of the research show: 1) Implementation of sustainable food agricultural land protection in Kediri City is carried out by two parties, namely internal (city government, Bappeda, agriculture and food security service, public sector service) and external (entrepreneurs, farmers). If analyzed based on Regional Regulation Number 8 of 2019, by looking at aspects of the scope, it can maximize the rate of conversion of agricultural land. The activities that have been implemented by the government have also been effective. If we review the objectives of Law Number 41 of 2009 concerning the protection of sustainable food agricultural land which has been implemented as an effort to guarantee food

independence, security and sovereignty, the regional government has directed attention to the consistency of food agricultural land protection. 2) Factors that hinder the implementation of Regional Regulation Number 8 of 2019 concerning Protection of Sustainable Food Agricultural Land (LP2B) in Kediri City are the transition of agricultural land to non-agricultural functions, such as the National Strategy Project, construction of toll roads. Apart from that, people are tempted by the sale of land at high prices. Even though the regional regulations explain in detail the obligations, prohibitions and sanctions, there are no technical instructions for implementation from the mayor, making it difficult for the relevant agencies to determine what prohibitions and obligations the community must implement.

## المخلص

محمد تاشبيشو نجمي سعيد، ٢٠١٥٣.٣٢.١٢٦١، تنفيذ اللائحة الإقليمية لمدينة كيديري رقم (LP2B) ٨ لعام ٢٠١٩ بشأن برنامج حماية الأراضي الزراعيّة الغذائية المستدامة (دراسة حالة في مكتب الزراعة بمدينة كيديري)، برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة سيد علي رحمة الله تولونغاونغ، ٢٠٢٤، المشرف: أحمدى عبد الشمد ف.ن، م.ح

الكلمات المفتاحية التنفيذ، اللائحة التنظيمية الإقليمية رقم ٢٠١٩/٨، حماية الأراضي الزراعيّة الغذائية المستدامة

إن الدافع وراء هذا البحث هو الأنشطة التنموية وتزايد عدد السكان في مدينة كيديري حالياً، وبسبب الزيادة الكبيرة في عدد السكان، ستستمر الحاجة إلى الأراضي في التزايد مثل التنمية الصناعية أو تنمية الشركات، ومشاريع الاستراتيجية الوطنية، والإسكان، ومراكز التسوق، والمدارس وما إلى ذلك. وفيما يتعلق بتحويل الأراضي الزراعيّة في حد ذاته يشكل خطراً على تحقيق الأمن الغذائي والسيادة الغذائية، وربما على البيئة المادية، فضلاً عن رفاهية المجتمعات الزراعيّة والريفية التي تعتمد حياتها بشكل كبير على أراضيها. ويعد تنفيذ برنامج حماية الأراضي الزراعيّة الغذائية المستدامة مسألة مثيرة للاهتمام يجب تحليلها باستخدام اللائحة الإقليمية لمدينة كيديري رقم ٨ لعام ٢٠١٩

صياغات المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) كيف يتم تنفيذ اللائحة الإقليمية لمدينة كيديري رقم ٨ لعام ٢٠١٩ بشأن برنامج حماية الأراضي الزراعيّة الغذائية المستدامة في مدينة كيديري، (٢) العقبات الحكومية في تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم ٨ لعام ٢٠١٩ لمدينة كيديري بشأن برنامج حماية الأراضي الزراعيّة الغذائية المستدامة في مدينة كيديري. أهداف هذا البحث هي (١) تحليل تنفيذ اللائحة الإقليمية لمدينة كيديري رقم ٨ لعام ٢٠١٩ بشأن برنامج حماية الأراضي الزراعيّة الغذائية المستدامة في مدينة كيديري، (٢) تحليل العقبات التي تواجه الحكومة في تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم ٨ لعام ٢٠١٩ لمدينة كيديري بشأن برنامج حماية الأراضي الزراعيّة الغذائية المستدامة في مدينة كيديري

ومنهج البحث الذي يستخدمه الباحثون هو المنهج الوصفي الكيفي والبحث الميداني الذي يبحث في الأحكام القانونية المعمول بها وما يحدث في الواقع في المجتمع. أما تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث فهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. بينما يستخدم تحليل البيانات تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج كما التحقق من صحة البيانات فيستخدم التثليث

أظهرت النتائج (١) يتم تنفيذ حماية الأراضي الزراعية الغذائية المستدامة في مدينة كيديري من قبل طرفين، وهما طرفان داخلي (حكومة المدينة، والباببدا، ومكتب الزراعة والأمن الغذائي، ومكتب بوبر) وخارجي (رجال الأعمال، والمزارعين). إذا تم تحليلها استنادًا إلى اللائحة الإقليمية رقم ٢٠١٩/٨، من خلال النظر إلى جوانب النطاق، يمكن أن يتحمل معدل تحويل الأراضي الزراعية إلى أقصى حد. كما أن الأنشطة التي نفذتها الحكومة كانت فعالة أيضًا. عند استعراض أهداف القانون رقم ٢٠٠٩/٤١ بشأن حماية الأراضي الزراعية الغذائية المستدامة في إطار الجهود المبذولة لضمان الاستقلال الغذائي والأمن والسيادة الغذائية، وجهت الحكومة المحلية الاهتمام إلى اتساق حماية الأراضي الزراعية الغذائية. (٢) تتمثل العوامل التي تعيق تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم ٨ لعام ٢٠١٩ بشأن حماية الأراضي في مدينة كيديري في تحويل وظائف الأراضي (LP2B) الزراعية الغذائية المستدامة الزراعية إلى وظائف غير زراعية، مثل مشاريع الاستراتيجية الوطنية، وبناء الطرق ذات الرسوم. بالإضافة إلى ذلك، يتم إغراء الناس ببيع الأراضي بأسعار مرتفعة. على الرغم من أن اللائحة المحلية قد شرحت بالتفصيل الالتزامات والمحظورات والجزاءات، إلا أن المبادئ التوجيهية للتنفيذ الفني من العمدة لم تكن موجودة حتى الآن، مما يجعل من الصعب على الوكالات ذات الصلة تحديد المحظورات والالتزامات التي يجب أن ينفذها المجتمع المحلي.